



**Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan
Keluarga Petani
(Studi Kasus Desa Janja KOMPI Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli)**

Ramlawati¹, Hilmi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli^{1,2}

ramlawati@stiemujahidin.ac.id¹, hilmi@stiemujahidin.ac.id²,

DOI : <https://doi.org/10.23969/jrie.v3i1.42>

Abstract

This study aims to determine how the influence of household income and consumption variables on the welfare of Farmer Families in Janja Company Village, Lampasio District, Tolitoli Regency. This study used associative quantitative methods. Data sources are primary data obtained through questionnaires, observations, interviews and documentation related to this study. Based on the results of regression data, the study can be partially concluded that income variables have a significant effect on the welfare of farmer families. While the variable of household consumption does not have a significant effect. In addition, the results of data processing show a significant influence of household income and consumption simultaneously on household welfare.

Keywords: Income, Household Consumption, Welfare of Farming Families

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Janja KOMPI Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Sumber data berupa data primer yang diperoleh melalui angket, observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga Petani. Sedangkan variabel konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan. Selain itu,

hasil pengolahan data menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara simultan terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Kata Kunci: Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Kesejahteraan Keluarga Tani

PENDAHULUAN

Perilaku manusia dengan memilih berbagai pilihan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kajian baik makro dan mikro ekonomi (Rahardja & Manurung, 2008). Dalam kajian ekonomi mikro menjelaskan unsur faktor-faktor produksi, perilaku konsumen serta perilaku produsen. Sedangkan dalam ekonomi makro menjelaskan perekonomian secara menyeluruh seperti pendapatan dan pengeluaran nasional, produksi dan investasi nasional, dan lain-lain (Samuelson, 2004).

Salah satu sektor ekonomi yang mengembangkan perekonomian adalah sektor pertanian. Menurut Nakajima (Nakajima, 1986) berpandangan bahwa sektor pertanian di negara maju menjadi kunci pengembangan pasar tenaga kerja eksternal melalui: 1) terbukanya kesempatan kerja diluar sektor pertanian; 2) dapat membuka kesempatan pekerjaan di sektor pertanian; 3) semakin membuka kesempatan pekerjaan baik di sektor pertanian maupun non-sektor pertanian.

Dalam objek penelitian ini, Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu daerah yang sebagian besar masyarakat dipedesaan berprofesi sebagai petani, khususnya di Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio yang memiliki jumlah penduduknya sebanyak 1.787 jiwa atau jumlah kepala keluarga sebanyak 433, sumber data dari IDM 2021 Desa Janja, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yang memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi rumah tangga, seperti membiayai keperluan makan sehari-hari, pendidikan anak, biaya kesehatan, dan membangun rumah dengan bekerja sebagai petani, Dimana pendapatan pertanian terdiri dari hasil usahatani sendiri. Untuk tanaman pertanian sendiri Desa Janja tidak memiliki tanaman unggulan dikarenakan petani lebih sering mengganti tanaman pertaniannya, hal inilah yang menyebabkan tingkat pendapatan petani di Desa Janja tidak konsisten dan sering berubah-ubah. Pendapatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat berapa besar tingkat kesejahteraan dalam rumah tangga. Bahkan dalam buku Indikator Keluarga Sejahtera (Sunarti, 2016), indikator pengukuran kualitas manusia sebagai sumber daya manusia dan hasil dari pembangunan nasional antara

lain melalui Indeks Kualitas Hidup Penduduk (IKHP), *Human Development Indeks* (HDI), *Human Development Index Plus* (HDIP), dan Indeks Mutu Hidup (IMH).

Adapun jumlah konsumsi dalam sebuah rumah tangga juga dapat menentukan tingkat kesejahteraan dalam sebuah keluarga dimana besaran konsumsi dalam setiap rumah tangga pastinya memiliki perbedaan. Sehingga karena perbedaan itulah sebuah keluarga memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda (Ellis, 1994).

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tolitoli khususnya pada Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio yang masyarakatnya berprofesi utama sebagai petani.

METODE

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dimana jenis penelitian ini akan menguji berkaitan dengan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah para Petani di Desa Janja Kompi yang terdiri dari ± 337 Petani. Sedangkan pada sampel penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *random sampling* (Moleong, 2018) dengan formula berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel;

N = jumlah populasi;

e = batas toleransi (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 15% (0,15) (Hendriyani, 2018) dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Sampel tersebut didapat berdasarkan formula sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{337}{1 + 337 \times 0,15^2}$$
$$n = \frac{337}{1 + 7,6}$$

n = 39, 18 dibulatkan menjadi 40

Data yang diperoleh bersumber dari data primer melalui kuisisioner serta wawancara langsung yang dilakukan kepada para petani di Desa Janja Kompi. Data yang diperoleh akan peneliti uji melalui uji validitas dan uji reabilitas serta uji asumsi klasik.

Penelitian ini menganalisis pengolahan data melalui regresi linear berganda yang merupakan model regresi dimana melibatkan lebih dari satu variabel independent (Ghozali, 2018). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan karya jurnal Alhudhori & Amali, 2020 dan arifin et al., 2019 sebagai berikut:

$$WI = a + b_1Inc + b_2KRT + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

WI = Kesejahteraan Keluarga

b₁ = Koefisien

b₂ = Koefisien

Inc = Pendapatan

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

a = Konstanta

e = error

Tabel 1. Definisi dan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Satuan
WI (Kesejahteraan)	suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup seperti materil, sosial bermasyarakat dan mental spiritual yang memungkinkan suatu kehidupan dapat mengembangkan kehidupannya dan memperoleh perlindungan yang diperlukan dalam menumbuhkan kesiapan secara mental kepribadian sehingga dapat menjadi sumber daya yang berkualitas.	Rupiah
Inc (Pendapatan)	Penghasilan yang diperoleh sebagai timbal balik jasa berupa satuan uang baik yang diterima dalam sektor formal maupun sektor non formal dalam jangka waktu tertentu.	Rupiah
KRT (Konsumsi Rumah Tangga)	Pembelian baik barang maupun jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan maupun kepuasan serta cenderung meningkat hingga titik kemakmuran dan kepuasan tertinggi dalam suatu keluarga.	Rupiah

HASIL

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur *valid* tidaknya suatu data kuisioner. Kuisioner akan dikatakan *valid* apabila pertanyaan yang terdapat pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu hal yang akan diukur. Adapun kuisioner akan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel.

a. Pendapatan (*Inc*)

Tabel 2. Uji Validitas Variabel *Inc*

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Kriteria
1	0,732	0,312	Valid
2	0,609	0,312	Valid
3	0,397	0,312	Valid
4	0,597	0,312	Valid
5	0,660	0,312	Valid
6	0,475	0,312	Valid
7	0,495	0,312	Valid

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Inc* (Pendapatan) terdapat 7 pertanyaan yang keseluruhannya valid karena nilai r hitung $>$ nilai r tabel.

b. Konsumsi Rumah Tangga (*KRT*)

Tabel 3. Uji Validitas Variabel *KRT*

No. Item	R hitung	r tabel 5% (38)	Kriteria
1	0.714	0,312	Valid
2	0.576	0,312	Valid
3	0.684	0,312	Valid
4	0.784	0,312	Valid

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *KRT* (Konsumsi Rumah Tangga) terdapat 4 pertanyaan yang keseluruhannya valid karena nilai r hitung $>$ nilai r tabel.

c. Kesejahteraan Keluarga Petani (WI)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel WI

No. Item	r hitung	r tabel 5% (38)	Kriteria
1	0,433	0,312	Valid
2	0,604	0,312	Valid
3	0,762	0,312	Valid
4	0,556	0,312	Valid
5	0,591	0,312	Valid
6	0,722	0,312	Valid

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Dari hasil uji validitas variabel Y (Kesejahteraan Keluarga) terdapat 6 pertanyaan yang keseluruhannya valid karena nilai r hitung > nilai r tabel. Adapun fungsi uji ini adalah untuk melihat apakah kuisisioner yang penulis buat dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk melihat apakah pertanyaan dalam kuisisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan syarat jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Role Of Thumb</i>	Ket.
Pendapatan (Inc)	0,642	0,60	Reliable
Konsumsi (KRT)	0,630	0,60	Reliable
Kesejahteraan (WI)	0,672	0,60	Reliable

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas diperoleh bahwa variabel Pendapatan, Konsumsi dan Kesejahteraan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi akan ditemukan korelasi antar *variabel independent* karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara *variabel independent*. Dengan syaratnya tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan	0,767	1,305	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Konsumsi Rumah Tangga	0,767	1,305	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.17 menunjukkan bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinearitas. Pendapatan : 0,767 > 0,10 dan 1,302 < 10 Konsumsi Rumah Tangga : 0,767 > 0,10 dan 1,302 < 10.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh *variabel independent* terhadap *variabel dependent*. Analisis ini dapat membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya dibawah ini yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 26 maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Hasil Pengolahan Data

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,845	4,299		2,290	,028
	Pendapatan	,316	,150	,342	2,107	,042
	Konsumsi Rumah Tangga	,344	,235	,238	1,465	,151

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Adjusted R-Squared .212

F-Statistic 6.241

Sumber : Data SPSS versi 26 diolah, 2022

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan model regresi sebagai berikut :

$$Wl = a + b_1Inc + b_2KRT \dots \dots \dots (3)$$

$$Wl = 9,845 + 0,316Inc + 0,344KRT \dots \dots \dots (4)$$

Nilai a sebesar 9,845 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kesejahteraan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pendapatan (*Inc*) dan variabel

konsumsi rumah tangga (*KRT*). Dan jika variabel independent tidak ada maka variabel kesejahteraan tidak akan mengalami perubahan.

b_1 (nilai koefisien regresi *Inc*) yaitu sebesar 0,316 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pendapatan maka akan mempengaruhi kesejahteraan sebesar 0,316, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.

b_2 (nilai koefisien regresi *KRT*) yaitu sebesar 0,344 yang menunjukkan bahwa variabel konsumsi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kesejahteraan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel konsumsi maka akan mempengaruhi kesejahteraan sebesar 0,316, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Dan pada uji t diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani dengan nilai t hitung (*Inc*) sebesar 2,107 tingkat signifikansi 0,042 sebab signifikansinya adalah $0,042 < 0,05$ Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pendapatan yang diperoleh oleh para petani meningkat sebesar Rp. 1 maka kesejahteraan petani juga akan naik sebesar Rp. 0,316. Hal ini terjadi karena pendapatan yang diperoleh petani memiliki dampak terhadap pemenuhan kebutuhan setiap keluarga. Adapun hasil pendapatan petani tidak hanya berasal dari hasil panen yang mereka tanam namun juga berasal dari pekerjaan sampingan yang mereka lakukan. Seperti buruh bangunan, buruh pabrik, pedagang sayuran, warung maupun pedagang keliling. Sehingga pendapatan rumah tangga petani meningkat dan kesejahteraan pun juga meningkat sehingga disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan karena didukung oleh pekerjaan sampingan yang petani lakukan (Wanda, 2015).

Namun pada uji t pada variabel konsumsi diperoleh nilai t hitung (*KRT*) yaitu 1,465 signifikansi 0,151 karena signifikansi $0,151 > 0,05$ maka H_a ditolak dengan artian variabel konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani. Adapun penyebab kenapa konsumsi tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan petani adalah karena setiap rumah tangga memiliki konsumsi yang berbeda walaupun pendapatan mereka mencukupi untuk memenuhi kebutuhan

namun berbeda dengan konsumsi. Artinya tidak semua konsumsi itu dapat terpenuhi sehingga itulah yang menyebabkan bahwa konsumsi rumah tangga tidak memiliki pengaruh pada kesejahteraan petani (Syarofi, 2020).

Selain itu, pada hasil uji F yang ditunjukkan bahwa kedua variabel yang digunakan pada penelitian ini secara bersama-sama/simultan mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan petani yang dapat diperoleh dari hasil uji F bahwa nilai signifikansi $(0,005) < \alpha (0,05)$, yang berarti (*Inc*), dan (*KRT*) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan petani (*WI*).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan konsumsi rumah tangga petani terhadap tingkat kesejahteraan petani. Berdasarkan hasil pengolahan data yang peneliti peroleh dari kuesioner menunjukkan bahwa Uji t (Uji Parsial) pada variabel independent pendapatan (*Inc*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani (*WI*).

Sedangkan pada hasil Uji t (Uji Parsial) variabel independent konsumsi rumah tangga (*KRT*) menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Hal ini dikarenakan pola konsumsi rumah tangga pada objek penelitian ini memiliki variasi pola konsumsi yang cukup beragam, sehingga sulit untuk menggeneralisir pola konsumsi yang dilaksanakan.

Disisi lain dalam Uji F (Uji Simultan) diperoleh kesimpulan bahwa secara bersamaan variabel pendapatan (*Inc*) dan variabel konsumsi rumah tangga (*KRT*) berpengaruh terhadap kesejahteraan Petani (*WI*) di Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli.

REFERENSI

Alhudhori, M., & Amali, M. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 153. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.164>

- Arifin, D., Harahap, G., & Lubis, K. S. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 80–93. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>
- Ellis, F. (1994). *Peasant Economics: Farm Households in Agrarian Development*. Cambridge University Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Dipenogoro.
- Hendriyani, Y. M. (2018). DAMPAK SUBSIDI PENDIDIKAN BOS DAN KIP PADA PENGELUARAN RUMAH TANGGA MISKIN DAN RUMAH TANGGA NON MISKIN DI WILAYAH BANDUNG TIMUR (Studi Kasus Di Wilayah Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong). 1–12.
- Hermawan, H., Ramdhani, F., & Ramdhaniatulfitri, I. (2023). Peran Sektor Industri Bagi Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(3), 162–170. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i3.40>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nakajima, C. (1986). *Subjective Equilibrium Theory of the Form Household*. Elsevier Science Publisher.
- Putri, R. K., & Fahira, A. (2022). Observasi Faktor Pendorong Produksi Padi: Studi Kasus Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 131–140. <https://doi.org/10.23969/jrie.v1i3.21>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Samuelson. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Media Global Edukasi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarti, E. (2016). *Indikator Keluarga Sejahtera* (E. Sunarti, Ed.; 6th ed.). *Angewandte Chemie International Edition*.
- Syarofi, M. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai Dusun Karangsono Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Al-Tsaman*, 2(1), 21–40.

Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3), 600–611.